

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	x
LEMBAR PENGESAHAN	xx
LEMBAR PERSEMBAHAN	xxx
KATA PENGANTAR	xxxx
DAFTAR ISI	i
ABSTRAKSI	v

Chapter I

1. Latar Belakang	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan	3
1.1.1. Pentingnya Resort Hotel sebagai Sarana Akomodasi	3
1.1.2. Tinjauan Back To Nature	3
1.2. Permasalahan	4
1.2.1. Umum	4
1.2.2. Khusus	4
1.3. Spesifikasi Proyek	4
1.3.1. Pengguna Bangunan (User)	4
1.3.2. Lokasi dan Site Proyek	5
1.3.3. Karakteristik Kawasan Agro Wisata Palutungan	7
1.3.4. Potensi Dan Peluang Kawasan Agro Wisata palutungan	9
1.4. Tujuan dan sasaran	9
1.4.1. Tujuan	9
1.4.2. Sasaran	9
1.5. Lingkup Pembahasan	10
1.5.1. Pembahasan Non Arsitektural	10
1.5.2. Pembahasan Arsitektural	10
1.6. Strategi Perencanaan dan Perancangan	11
1.7. Keaslian Penulis	11
1.8. Sistematika Penulisan	12
1.9. Kerangka Analisa	13
1.10. Diagram Pola Pikir	14

Chapter II

1. Pengertian , Hakekat , Fungsi dan Status Hotel	15
1.1. Pengetian Hotel	15
1.2. Hakekat Hotel	17
1.3. Fungsi Hotel	17
1.4. Status Hotel	18
2. Kesimpulan Pengertian Mountain resort Hotel	18
3. karakteristik Hotel Resort	18
3.1. Lokasi	18
3.2. Fasilitas	18
3.3. Segmen Pasar	19

3.4. Arsitektur Dan Suasana	19
4. Bentuk Hotel Resort	20
5. Hotel Ditinjau dari Kriteria Bintang	21
6. Fungsi Resort Hotel	23
6.1. Akomodasi	23
6.2. Rekreasi	24
6.3. Kesehatan	24
7. Jenis Resort Hotel	24
8. Department – Department Dalam Hotel	27
9. Standard Besaran Fasilitas Resort Hotel	29
10. Pelaku	36
11. Aktivitas	36
12. Karakteristik kawasan Agro Wisata Palutungan	39
13. Aktivitas Masyarakat	44
14. Aktivitas Bersifat Kultural	44
15. Tinjauan Umum Citra Ruang	45
15.1. Pengertian Citra Ruang	45
15.2. Alam Sebagai Pola Perencana	45
16. Penekanan Mountain Resort hotel	46
16.1. Kesatuan Site dan bangunan	46
1. Hubungan kontur dan Massa	47
2. Pola Tata Massa dan Bentuk	48
3. View Dan Vista	49
4. Vegetasi	49
5. Iklim	50
16.2. Ruang Terbuka	51
1. Keterbukaan Dan Ketertutupan	51
2. Skala dan Proporsi	51
3. Volume	52
16.3. Hubungan Interior dan Eksterior	53
1. Ruang Transisi	53
2. Material	55
3. Bukaan – Bukaan	56
16.4. Sirkulasi	56
1. Sistem Pergerakan Di Dalam Bangunan	57
2. Sistem Pergerakan Di Luar Bangunan	57
3. Sistem Pejalan Kaki	57
4. Pencapaian	58
5. Hubungan Jalur dengan Ruang	58
6. Bentuk Ruang Sirkulasi	58
16.5. Kegiatan Dan Site	59
17. Studi Banding	59
18. Studi Preseden	64

Chapter III

1. Profil Konsumen Mountain resort Hotel	67
2. Penentuan kelas dan kebutuhan Kamar	69
3. Kelompok Fungsi	72
4. Program Ruang Dan organisasi ruang	82
5. Analisa Kesatuan bangunan dan Site	84
5.1. Hubungan Kontur Dan Massa	84
5.2. Pola tata massa dan Bentuk	85
5.3. View dan Vista	90
5.4. Vegetasi	91
5.5. Iklim	94
6. Analisa Ruang Terbuka	96
7. Analisa Hubungan interior dan Eksterior	97
7.1. Ruang Transisi	97
7.2. Material	100
7.3. Bukaan – Bukaan	104
8. Analisa Sirkulasi	106
8.1. pencapaian	107
8.2. Hubungan jalur dan ruang	108
8.3. bentuk Ruang Sirkulasi	110
9. Analisa Kenyamanan Bangunan	111
9.1. Penghawaan	111
9.2. Pencahayaan	112
9.3. orientasi kamar tidur	113
10. Analisa landscape	113
11. Pendekatan konsep dasar Penampilan Bangunan	114

Chapter IV

1. Konsep dasar lokasi	116
1.1. Akses Menuju Site	116
1.2. Luas Site	116
2. Konsep Dasar Pengolahan Site	117
2.1. Kelompok kegiatan	117
2.2. Zooning	118
3. Konsep Dasar Keseimbangan Lingkungan	119
4. Konsep Dasar pencahayaan	119
5. Konsep dasar Penghawaan	121
6. Konsep Dasar Sirkulasi	122
6.1. Sirkulasi Kendaraan	122
6.2. Sirkulasi Manusia	122
6.3. Pencapaian	123
6.4. Hubungan jalur dengan Ruang	123
6.5. bentuk Ruang Sirkulasi	124
7. Konsep Dasar Hubungan Interior Dengan Eksterior	124
7.1. Ruang Transisi	124
7.2. Material	125

7.3. Bukaan – Bukaan	127
8. Konsep Dasar Kesatuan Site dan bangunan	128
8.1. Hubungan Kontur dengan Massa	128
8.2. Pola tata Massa dan bentuk	129
8.3. Orientasi Bangunan	129
8.4. View dan vista	130
8.5. Vegetasi	130
9. Konsep Dasar Ruang Terbuka	131
10. Konsep Dasar Kegiatan dan Site	132
11. Konsep Dasar Besaran Ruang	133
12. Konsep Dasar Utilitas	133
SKEMATIK DESIGN	135
DESIGN REPORT	168
DAFTAR PUSTAKA	v v
LAMPIRAN GAMBAR	

DAFTAR GAMBAR

• Gambar 1.1 : Suasana di Kecamatan Cigugur Kuningan	6
• Gambar 1.2 : Peta Kabupaten Kuningan	6
• Gambar 1.3 : Keadaan sekitar site	6
• Gambar 1.4 : Keadaan alam di Palutungan	7
• Gambar 1.5 : Hutan pinus dikawasan agro wisata palutungan	8
• Gambar 1.6 : Area pertanian di desa cisantana	8
• Gambar 1.7 : Mata air yang jernih	8
• Gambar 1.8 : Kerangka Analisa	13
• Gambar 1.9 : Pola pikir	14
• Gambar 2.1 : Bentuk convention	20
• Gambar 2.2 : Bentuk cottage	20
• Gambar 2.3 : Bentuk kombinasi	21
• Gambar 2.4 : Hutan pinus di kawasan agrowisata palutungan	40
• Gambar 2.5 : Karakteristik pohon pinus	40
• Gambar 2.6 : Curug Ciputri	41
• Gambar 2.7 : Perjalanan menuju lokasi	41
• Gambar 2.8 : Pemandangan di Palutungan	42
• Gambar 2.9 : Typical Bangunan	43
• Gambar 2.10: Tatanan massa bangunan	43
• Gambar 2.11: Massa bangunan menyebar	43
• Gambar 2.12: Bentuk massa	43
• Gambar 2.13: Rutinitas masyarakat	44
• Gambar 2.14: Atraksi budaya Sapton	44
• Gambar 2.15: Siteplan Maya Ubud hotel	59
• Gambar 2.16: Tampak bangunan	60
• Gambar 2.17: Pemandangan	60
• Gambar 2.18: Pemandangan di Pacung Resort hotel	61
• Gambar 2.19: Kolam Renang	62

• Gambar 2.20: Tatanan massa bangunan	62
• Gambar 2.21: Material kolom	63
• Gambar 2.22: Interaksi air dan bangunan	63
• Gambar 2.23: Fallin water, Frank Wright	64
• Gambar 2.24: Fallin water, Frank Wright	64
• Gambar 2.25: Sketsa Wisconsin house	65
• Gambar 2.26: Wisconsin house	65
• Gambar 3.1 : Skema kelompok kegiatan	73
• Gambar 3.2 : Zooning ruang	81
• Gambar 3.3 : Perletakan massa menempel langsung	84
• Gambar 3.5 : Perletakan massa masuk ke dalam tanah	84
• Gambar 3.6 : Perletakan massa berada diatas site	85
• Gambar 3.7 : Bentuk terpusat	86
• Gambar 3.8 : Bentuk linier	86
• Gambar 3.9 : Bentuk radial	87
• Gambar 3.10: Bentuk cluster	87
• Gambar 3.11: Bentuk grid	87
• Gambar 3.12: Sumbu	88
• Gambar 3.13: Simetri	88
• Gambar 3.14: Hirarki	89
• Gambar 3.15: Irama	89
• Gambar 3.16: Datum	89
• Gambar 3.17: Transformasi	90
• Gambar 3.18: Orientasi View	91
• Gambar 3.19: Visual control	92
• Gambar 3.20: Climate control	93
• Gambar 3.21: Climate control	93
• Gambar 3.22: Climate control	93
• Gambar 3.23: Erosian control	93
• Gambar 3.24: Aesthetic value	94

• Gambar 3.25: Arah tiupan angin	95
• Gambar 3.26: Pencahayaan alami	96
• Gambar 3.27: Taman	98
• Gambar 3.28: Plaza	98
• Gambar 3.29: Pedestrian	98
• Gambar 3.30: Koridor massa convention	99
• Gambar 3.31: Ruang transisi	100
• Gambar 3.32: Ruang transisi	100
• Gambar 3.33: Material interior yang menggunakan batu alam	103
• Gambar 3.34: Bukaan pada bidang	105
• Gambar 3.35: Bukaan pada bidang	105
• Gambar 3.36: Bukaan diantara bidang	105
• Gambar 3.38: Sirkulasi langsung	107
• Gambar 3.39: Sirkulasi tersamar	108
• Gambar 3.40: Sirkulasi berputar	108
• Gambar 3.41: Melalui ruang – ruang	109
• Gambar 3.42: Menembus ruang – ruang	109
• Gambar 3.43: Berakhir dalam ruang	109
• Gambar 3.45: Tertutup	110
• Gambar 3.46: Terbuka pada salah satu sisinya	110
• Gambar 3.47: Terbuka pada kedua sisinya	111
• Gambar 3.48: Bukaan yang lebar mempermudah udara masuk	112
• Gambar 4.1 : Site mountain resort hotel	117
• Gambar 4.2 : Kelompok kegiatan	117
• Gambar 4.3 : Zooning	119
• Gambar 4.4 : Orientasi bangunan	120
• Gambar 4.5 : Orientasi arah datang sinar matahari	121
• Gambar 4.6 : Ruang transisi	125
• Gambar 4.7 : Penggunaan material & struktur kayu pada bangunan	127
• Gambar 4.8 : Perletakkan massa	128

DAFTAR TABEL

• Tabel 2.1	: Klasifikasi hotel	23
• Tabel 3.1	: Data pengunjung per tahun	69
• Tabel 3.2	: Kebutuhan ruang	80
• Tabel 3.3	: Klasifikasi bahan bangunan ekologis	101
• Tabel 4.1	: Besaran ruang	133

DAFTAR SKEMA

• Skema 2.1	: Alur kegiatan pengunjung	37
• Skema 2.2	: Alur kegiatan pengelola	38
• Skema 3.1	: Ruang terbuka pada kamar hunian	97
• Skema 4.1	: Arah view dan potensi alam	130
• Skema 4.2	: Ruang terbuka	131

DAFTAR DIAGRAM

• Diagram 3.1	: Profil konsumen	67
• Diagram 3.2	: Prioritas konsumen	68
• Diagram 3.3	: Program ruang	82
• Diagram 3.4	: Organisasi ruang	83